

Peranan Organisasi Sosial <i>Punggawa Sawi</i> dalam Memecahkan Masalah Ekonomi Nelayan di Desa Saponda Kabupaten Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara	Ashmarita	1-7
Pergeseran Nilai Kerohanian Lokal dalam Pemanfaatan Hasil Hutan : Studi Kasus di Dusun Pampili Kabupaten Luwu Utara	Putu Oka Ngakan	8-16
Citra Tokoh Wanita dalam Novel Indonesia Tahun 1980-2000-An	Sulastriningsih Djumingin	17-22
Kewirausahaan Orang Pammana dalam Transformasi Sosial Budaya di Sulawesi Selatan	Andi Ima Kesuma	23-32
Studi Efektivitas dan Efisiensi Apbd 2005 (Kasus Pada Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Provinsi Papua)	Mursalin Nohong	33-38
Gender di Tanah Mandar : Studi Kasus Kesetaraan dan Kemitraan Terpadu pada Komunitas Nelayan Mandar di Lingkungan Rangas Barat, Kelurahan Totoli, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene	Maria E. Pandu	39-47
Ruas-Ruas Bahasa Makassar	Abdullah Dola	48-56
The Local Wisdom of Mountainous People (Tampak Butta) in Tubbi Village Polman in Managing The Forest	M. Yamin Sani	57-62
Makna Dan Fungsi Tradisi "Sarnaturu" pada Masyarakat Tolaki di Kabupaten Konawe	Sarmadan	63-72
Penilaian Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien pada Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa	Asiah Hamzah dan Makmur Alara	73-80

Diterbitkan Oleh :**Lembaga Penelitian Universitas Hasanuddin**

BULETIN PENELITIAN	VOL.6	NO.1	HAL 1-80	MAKASSAR MARET 2007	ISSN 0215-174X
-------------------------------	--------------	-------------	-----------------	--------------------------------	---------------------------

BULETIN PENELITIAN

ISSN : 0215-174X

PENANGGUNGJAWAB

Pawennari Hijjang

EDITOR (CHIEF EDITOR)

Nurul Ilmi Idris, A. Rasyid Asba

DEWAN EDITOR

Boedhihartono (UI),

Abdullah Sulaeman (UIJ), Sulaiman Mamar (UNTAD),
Nasruddin Suyuti (UNHALU), Irwan Abdullah (UGM),
Syamsul Bachri (UNHAS), Hamka Naping (UNHAS)

EDITOR TEKNIK

Abdul Madjid Kallo, Tasrifin Tahara, Musran Munizu

SEKRETARIAT PELAKSANA

Asha Djamereng, Fatmahara, Andarias Benjamin

PENERBIT

Lembaga Penelitian Universitas Hasanuddin

ALAMAT EDITOR

Lembaga Penelitian Universitas Hasanuddin
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea, Makassar 90245
Telp./Fax. (0411) 584024
e-mail : lpunhas@indosat.net.id
Website : <http://www.unhas.ac.id/~lemlit>

Pembiayaan melalui rekening

PT. Bank Mandiri Persero (KK Unhas)
No. Rek. 152.0005128992 (a.n. Andarias Benjamin)

Buletin penelitian seri Sosial Budaya dan Humaniora, terbit sejak tahun 1998 dan
pakan buletin hasil penelitian yang menyajikan artikel baik dari lingkungan UNHAS
atau dari instansi lain. Setiap naskah yang dikirimkan ke buletin penelitian akan
ditelaah oleh para pakar berdasarkan bidangnya masing-masing.
Buletin ini terbit dua kali setahun (Maret dan September).

DAFTAR ISI

Peranan Organisasi Sosial <i>Punggawa Sawi</i> dalam Memecahkan Masalah Ekonomi Nelayan di Desa Saponda Kabupaten Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara	Ashmarita	1-7
Pergeseran Nilai Kearifan Lokal dalam Pemanfaatan Hasil Hutan : Studi Kasus di Dusun Pampli Kabupaten Luwu Utara	Putu Oka Ngakan	8-16
Citra Tokoh Wanita dalam Novel Indonesia Tahun 1980-2000-An	Sulastriningsih Djumingin	17-22
Kewirausahaan Orang Pammana dalam Transformasi Sosial Budaya di Sulawesi Selatan	Andi Ima Kesuma	23-32
Studi Efektifitas dan Efisiensi Apbd 2005 (Kasus Pada Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Provinsi Papua)	Mursalim Nohong	33-38
Gender di Tanah Mandar : Studi Kasus Kesetaraan dan Kemitraan Terpadu pada Komunitas Nelayan Mandar di Lingkungan Rangas Barat, Kelurahan Totoli, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene	Maria E. Pandu	39-47
Ruas-Ruas Bahasa Makassar	Abdullah Dola	48-56
The Local Wisdom of Mountainous People (Tampak Buttu)	M. Yamin Sani	57-62
in Tubbi Village Polman in Managing The Forest		
Makna Dan Fungsi Tradisi "Samaturu" pada Masyarakat Tolaki di Kabupaten Konawe	Sarmadan	63-72
Penilaian Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien pada Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa	Asiah Hamzah dan Makmur Alam	73-80

CITRA TOKOH WANITA DALAM NOVEL INDONESIA TAHUN 1980-2000-AN

THE IMAGE OF THE FEMALE CHARACTERS IN INDONESIAN NOVELS IN THE YEAR OF 1980 – 2000S

Sulastriningsih Djumingin

Staf Pengajar Pada P3P Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Masalah penelitian adalah bagaimanakah citra tokoh wanita dalam novel Indonesia tahun 1980-2000-an ? Tujuan penelitian adalah mengungkapkan profil citra tokoh wanita dalam novel Indonesia dari tahun 1980-2000-an. Manfaat penelitian: (1) sebagai sumber pembandingan bagi penelitian sosiologi pada karya sastra daerah sezaman, (2) berguna bagi pengembangan teori sastra Indonesia dan bermanfaat bagi pengajaran sastra, (3) meningkatkan kreativitas masyarakat dalam mengapresiasi sastra, khususnya novel masa kini, (4) sebagai bahan acuan penelitian sastra, khususnya kritik feminis, dan (5) berguna bagi pengambil kebijakan dalam penyusunan undang-undang tentang hak Azasi Manusia (HAM), khususnya tentang nasib kaum wanita. Metode penelitian: jenis deskriptif kualitatif, data dan sumber data adalah cuplikan kalimat tentang citra tokoh wanita yang terdapat dalam novel Indonesia antara tahun 1980-2000-an, teknik pengumpulan data dengan cara mencuplik dan mencatat data, teknik analisis kualitatif deskriptif model analisis isi (analysis content) dengan prespektif gender. Hasil penelitian: (1) citra tokoh wanita dalam novel Indonesia 1980-an adalah tidak berpendidikan, berpendidikan menengah, lugu, bodoh, setia, jujur, sabar, patriot, berkeyakinan, strata sosial ekonomi rendah dan menengah, sosial budaya rendah dan tinggi, memiliki peran dan kedudukan yang jelas dan tidak jelas, ada yang berhasil menjalankan emansipasi dan ada yang tidak, (2) citra tokoh wanita dalam novel 1990-an adalah seksi, cantik, tidak jelas pendidikannya tetapi pengusaha, tidak tamat SKP, sarjana, dosen, bekerja, wanita karir, jujur, sabar, pasrah, setia, berkeyakinan, strata sosial dan sosial ekonomi menengah dan tinggi, sosial budaya rendah, menengah, dan tinggi, peran dan kedudukan tidak tampak dan tampak sehingga ada yang tidak berhasil menjalankan emansipasinya dan ada juga yang berhasil menjalankan emansipasinya walaupun tersendat-sendat, (3) citra tokoh wanita dalam novel Indonesia tahun 2000-an adalah ketujuh tokoh wanita yang diteliti hanya seorang yang memiliki citra yang sempurna dari semua segi, dan seorang tokoh memiliki citra yang tak beruntung dari segala segi, seorang tokoh yang masih berpaham tradisional tentang kodrat wanita, seorang yang tertindas oleh budaya, paham patriarkat, walaupun bermoral/berbudaya tinggi, dua orang tokoh wanita berpendidikan tinggi, bekerja dan wanita karir tetapi gagal menjalankan emansipasinya, dan seorang lagi juga berpendidikan tinggi, sarjana, bekerja, tetapi hampir gagal menjalankan emansipasinya karena meyalahi adat/budaya Timur. Saran (1) wanita tetap dituntut meningkatkan kualitas sumber daya manusia, (2) disarankan kepada peneliti lanjutan dengan pendekatan lain (pendekatan ekspresif), (3) masyarakat diharapkan mensosialisasikan persamaan hak antara pria dan

wanita, (4) Pemerintah sebagai pengambil kebijakan diharapkan memperhatikan nasib kaum wanita atau memperhatikan persamaan hak antara pria dan wanita, (5) Pria dan wanita sama-sama dituntut meningkatkan kualitas, baik menyangkut duniawi maupun akhirat.

Kata kunci : Citra tokoh wanita, novel, peran dan kedudukan, pendidikan

Abstract

The problem statement of the was formulated as follows: how is the image of the female characters in the Indonesian novels in the year of 1980-2000S? The objective of the study was to express the profile of image of the female characters in the Indonesian novels in the years of 1980-2000S. The significances of the research are: 1. as a comparative image of the female characters in research on literary work in the same period. 2. to be useful for the development of theory of Indonesia literature and the teaching of literature, 3. to increase the society's creativity appreciating literature, especially the present novels, 4 as a reference for library research, especially feministis criticism, and 5 to be useful for the policy maker in arranging the decree of human rights, particularly the fate of women. The method of the study was descriptive and qualitative. The source of data was the quoted sentences about the female characters in the novels of 1980-2000S. The technique of data collection was to quote and note the data, and the technique of data analysis was qualitative and descriptive with the content analysis model in gender perspective. The results of the study show that: 1. The image of the female characters in the novels 1980s is uneducated, moderately educated, foolish, loyal honest, patriotic, and confident. The socio-economic status is low and moderate, the socio-cultural status is low and high. Some characters have a clear position, but some others have unclear position. Some are successful to do the emancipation, but some other are not, 2. The image of the female characters in the novels 1990s is sexy, beautiful, unclear education but a business woman. Some characters do not graduate from SKP. Some others are scholars, lecturers, have of job, career women, honest, patient, submissive, loyal, and confident. Some characters have a moderate socio-economic status, but some have a high socio-economic status. Their socio cultural image is classified as low, moderate, and high. The role of and position of the female characters can be clear or unclear so that there are some characters are successful to do the emancipation slowly, and some others are not, 3. The image of the female characters in the Indonesian novels of 2000s is follows. Of the seven female characters, only one has a complete image in all aspects. one character has unfortunate image in all aspects, one has a traditional view of the woman's nature. One is oppressed by culture fatherly, even though she has a good morality and culture. Two characters have high education, works as women careers, but fail to do emancipation because she does not obey the traditional Eastern culture. Suggestion. 1. The women are stilt demanded to increase her quality as human resource, 2. It is suggested for hither researcher to investigate novels by using another approach, 3. The society is expected to socialize the equality of right between man and women, 4. The government as the policy maker is expected to pay attention to the fate of woman or the equality of rights between man and women. 5. Both man and women are demanded to increase their quality, either concerned with world or here after.

Key words : Image of the female, novel, characters and position, education

PENDAHULUAN

Suatu karya sastra merupakan salah satu pelambangan keadaan masyarakat pada zamannya. Oleh sebab itu, keadaan

masyarakat terlukis secara rapih, menarik, dan penuh imajinatif sehingga membangkitkan daya tarik pembaca untuk menelusuri kejadian-kejadian cerita.

Wanita Indonesia sudah sejak lama menjadi pusat perhatian dalam susastera Indonesia. Sosok wanita yang ditampilkan dalam novel 'Azab dan Sengsara' disusul 'Sitti Nurbaya' hingga kini menjadi sebuah mitos. Novel ini merupakan semangat emansipasi wanita yang sarat dengan gugatan terhadap nasib wanita Indonesia pada zamannya, bahkan tokoh wanita dalam novel Sitti Nurbaya sebagai modal dan model yang hingga kini dimiliki oleh manusia Indonesia dalam menilai kehidupan peran dan kedudukan wanita.

Kenyataan di lapangan menunjukkan pula bahwa peran dan kedudukan wanita tahun 2000-an tidak jauh berbeda dengan peran dan kedudukan wanita dalam karya-karya sebelumnya. Mungkin tidak berlebihan jika dikatakan bahwa Sitti Nurbaya muncul kembali dengan gaya modern.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi wanita sejak dulu sampai sekarang berada pada posisi tersudut atau tidak menguntungkan. Padahal, kemampuan dan potensi wanita masa kini tidak kalah dengan kemampuan yang dimiliki oleh kaum pria. Penindasan kaum wanita itu, bukan hanya ditampilkan oleh tokoh wanita dalam novel-novel Balai Pustaka (Djumingin, 2001), melainkan juga oleh tokoh wanita dalam novel masa kini, seperti "Jantera Bianglala" dan "Perempuan Jogja" karya Ahmad Tohari. Selanjutnya, ketidakberuntungan wanita itu tidak hanya ditampilkan oleh pengarang dalam karyanya, tetapi juga penindasan wanita itu terjadi juga di masyarakat (oleh suami terhadap istri), seperti di Makassar (Djumingin, 2002). Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa kekerasan suami terhadap istri bukan bersumber dari kesalahan istri semata, melainkan sebagian besar disebabkan karena ulah suami. Dalam penelitian itu terungkap

bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan, sosial ekonomi, kesadaran budaya, kesadaran beragama, dan kesadaran hukum terhadap kekerasan suami terhadap istri. Hal ini membuktikan bahwa diskriminasi dan subordinasi terhadap perempuan bukan semata-mata disebabkan oleh kekurangan kaum wanita, melainkan juga disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: pandangan dan sikap kaum laki-laki yang menganggap wanita adalah sebagai subordinatif dari mereka. Jika hal ini benar, maka wanita akan tertindas sepanjang masa, sampai kapan dan dimana pun kaum laki-laki menginginkannya.

Untuk mengetahui anggapan di atas, maka sebaiknya dikaji citra tokoh wanita Indonesia masa kini melalui pandangan pengarang novel Indonesia dari tahun 1980-2000-an. Penelitian ini diharapkan dapat terungkap eksistensi wanita. Dengan penelitian ini pula diharapkan akan terungkap perbedaan peran dan kedudukan wanita zaman dulu dan sekarang. Apakah para pengarang mengakui akan emansipasi wanita? Bagaimanakah bentuk pengakuan dan penolakan mereka yang ditampilkan melalui tokoh-tokoh wanita dalam novel masa kini? Berbedakah pandangan pengarang wanita dan pengarang laki-laki terhadap tokoh wanita dalam novel Indonesia?

Kajian yang menampilkan wanita sebagai pokok masalah belum secara utuh mengemukakan sosok wanita Indonesia. Tjitrosubono (1987) misalnya pernah mengkaji citra wanita dalam novellet Sri Sumarak. Demikian juga yang dilakukan oleh Udin (1986) yang mengkaji sosok wanita dalam lakon Wisran Hadi dan Hermawan yang membicarakan emansipasi wanita dalam cerpen Haris Efendi Thahar. Rustapa dkk, (1986) meneliti tokoh wanita dalam novel Indonesia tahun

1920-1980-an. Begitu pula Lajoubert (1987) membatasi objek penelitiannya pada novel tahun 1970-an yang dibandingkan dengan novel Malaysia dan membatasi hanya pada novel yang ditulis oleh wanita.

Bertolak dari uraian di atas, maka masalah penelitian ini adalah : bagaimana citra tokoh wanita dalam novel Indonesia tahun 1980-2000an?

Hal-hal yang dijadikan kerangka teori dalam penelitian ini adalah: konsep gender dan berbagai manifestasi ketidakadilan gender mengacu pada Fakih (1997) yakni suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosio kultural. Ketidakadilan gender termanifestasi dalam berbagai bentuk ketidakadilan, yakni marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan, dan beban kerja perempuan (Fakih, 1997: 12-23).

Faktor-faktor penyebab ketidakadilan gender berpedoman pada al-Quran (QS, 4:34, surat at-Taubah ayat 71, an-Nisa ayat 123, al-Imran ayat 195, dan an-Nahl ayat 97). Kebijakan dan undang-undang negara UUD 1945 pasal 27 ayat 20 bahwa tiap-tiap negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak, UU No.1 tahun 1951 bahwa tidak membolehkan perempuan yang bekerja berumur 14 tahun ke bawah, UU No.7 tahun 1984 tentang penghapusan segala diskriminasi terhadap perempuan, UU No.12 tahun 1998 tentang perlindungan khusus bagi wanita yang bekerja saat hamil dan melahirkan.

Nilai budaya yang menyimpang mengacu dilihat dari berbagai bidang, seperti: sastra, media cetak, media elektronik. Analisis novel berdasarkan isi meliputi (1) pendekatan struktural (Hawkes, 1978: 17-18) strukturalisme adalah cara berpikir tentang dunia pada hakikatnya tersusun

dari hubungan benda-benda atau unsur-unsur itu memiliki hubungan kesatuan yang tidak memiliki makna sendiri-sendiri, (2) sosiologis (Tanaka, 1976: 8-12) bahwa sastra terdiri dari dua buah sistem, yakni sistem formal menyangkut unsur-unsur yang membangun karya sastra dan sistem konkret yakni sistem sosial (berupa pengarang, sosial budaya, politik, ekonomi, agama, dll) dan analisis gender serta konsep citra wanita mengacu pada pendapat Sadli (1988), Kartono (1981), dan Sugihastuti (2000). Dalam aspek fisik, wanita mengalami hal-hal yang khas yang tidak dialami pria, misalnya hanya wanita yang dapat hamil, melahirkan, dan menyusui anak-anaknya. Sadli (1988), Sugihastuti (2000) mengatakan bahwa wanita secara psikis bersikap lebih praktis, lebih langsung dan langsung meminati segi-segi kehidupan yang konkret dan sifatnya spontan. Kartono (1981) mengungkapkan bahwa dari segi psikisnya, wanita adalah makhluk yang berpikir, berperasaan, dan beraspirasi, serta bertanggung jawab (bertanggung jawab atas diri sendiri, bertanggung jawab atas nasib sendiri, dan atas pembentukan dirinya sendiri).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian: Jenis deskriptif kualitatif, data dan sumber data adalah cuplikan kalimat tentang citra tokoh wanita yang terdapat dalam novel Indonesia antara tahun 1980-2000-an, teknik pengumpulan data dengan cara mencuplik dan mencatat data, teknik analisis kualitatif deskriptif model analisis isi (analysis content) dengan presfektif gender.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut: (1) citra tokoh wanita

dalam novel Indonesia 1980-an adalah tidak berpendidikan, berpendidikan menengah, lugu, bodoh, setia, jujur, sabar, patriot, berkeyakinan, strata sosial ekonomi rendah dan menengah, sosial budaya rendah dan tinggi, memiliki peran dan kedudukan yang jelas dan tidak jelas, ada yang berhasil menjalankan emansipasi dan ada yang tidak; (2) citra tokoh wanita dalam novel 1990-an adalah seksi, cantik, tidak jelas pendidikannya tetapi pengusaha, tidak tamat SKp, sarjana, dosen, bekerja, wanita karir, jujur, sabar, pasrah, setia, berkeyakinan, strata sosial dan sosial ekonomi menengah dan tinggi, sosial budaya rendah, menengah, dan tinggi, peran dan kedudukan tidak tampak dan tampak sehingga ada yang tidak berhasil menjalankan emansipasinya dan ada juga yang berhasil walaupun tersendat-sendat; (3) citra tokoh wanita dalam novel Indonesia tahun 2000-an adalah ketujuh tokoh wanita yang diteliti hanya satu orang yang memiliki citra yang sempurna dari semua segi, dan seorang tokoh memiliki citra yang tak beruntung dari segala segi, seorang tokoh yang masih berfaham tradisional tentang kodrat wanita, seorang yang tertindas oleh budaya, paham patriarkat, walaupun bermoral/berbudaya tinggi, dua orang tokoh wanita berpendidikan tinggi, bekerja dan wanita karir tetapi gagal menjalankan emansipasinya, dan seorang lagi juga berpendidikan tinggi, sarjana, bekerja, tetapi hampir gagal menjalankan emansipasinya karena meyalahi adat/budaya Timur.

KESIMPULAN

Saran: (1) Wanita tetap dituntut meningkatkan kualitas sumber daya manusia, (2) disarankan kepada peneliti lanjutan dengan pendekatan lain (pendekatan ekspresif, (3) Masyarakat diharapkan mensosialisasikan persamaan

hak antara pria dan wanita, (4) Pemerintah sebagai pengambil kebijakan diharapkan memperhatikan nasib kaum wanita, (5) Pria dan wanita sama-sama dituntut meningkatkan kualitas, baik menyangkut duniawi maupun akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Tjirosubono, Maharto Siti Sundari. 1987. "Citra Wanita dalam Cerpen Sri Sumarah" dalam *Humanitas*. Yogyakarta : Keluarga Mahasiswa Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada.
- Djumaldji, FX. 1989. "Perlindungan Tenaga Kerja Wanita di Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus di Beberapa Perusahaan)". *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Hukum UGM.
- Djumingin, S. 2001. "Analisis Peranan dan Kedudukan Tokoh Wanita dalam Roman Angkatan Balai Pustaka". *Laporan Penelitian*. Makassar: PSW Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.
- Djumingin, S. 2002. "Hubungan antara Pendidikan, Ekonomi, Budaya, Agama, dan Hukum terhadap Kekerasan Suami terhadap Istri: Suatu Kasus Kekerasan Suami terhadap Istri di Kota Makassar: *Laporan Penelitian*. Makassar: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.
- Fakih, M. 1997. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta : Publik Pelajar Offset.
- Hawkes, Kartini. 1981. *Psykology Wanita I*. Bandung: Alumni.
- Indraswari Ibrahim, Ratna. 2004. *Perasaan Perempuan*. Yogyakarta: Matahari.

Kartono, Kartini. 1981. *Psykologi Wanita*
1. Bandung: Alumi.

Rustapa, Anita K. Dkk. 1992. *Tokoh Wanita dalam Novel Indonesia Tahun 1920-1980-an*. Jakarta: Depdikbud Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Qur'an dan Terjemahan. 1980. Jakarta: Dep. Agama R.I.

Sadli, Saporinah. 1988. "Pengembangan Diri Wanita dalam keluarga dan Lingkungan Sosial" dalam Selo Sumardjan (ed). *Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Djambatan.

Sugiasuti. 2000. *Wanita di Mata Wanita*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia.

Sumarjo, Jacob. "Rumah yang Damai: Wanita dalam sastra Indonesia". *Prisma* No. 7 Juli 1981.

Undang-undang Republik Indonesia. No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Undang-undang RI No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan.

Undang-undang RI No. 25 Tahun 1997. Tentang Ketenagakerjaan. Jakarta: Mini Jaya Abadi.